

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) atau herniasi diskus intervertebralis, yang sering pula disebut sebagai *Lumbar Disc Syndrome* atau *Lumbosacral radiculopathie* adalah penyebab tersering nyeri punggung bawah yang bersifat akut, kronik atau berulang. *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) adalah suatu penyakit dimana bantalan lunak diantara ruas-ruas tulang belakang (*soft gel disc* atau *Nucleus Pulposus*) mengalami tekanan di salah satu bagian posterior atau lateral sehingga *nucleus pulposus* pecah dan luruh sehingga terjadi penonjolan melalui *annulus fibrosus* ke dalam kanalis spinalis dan mengakibatkan penekanan radiks saraf. *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) adalah kondisi dimana terjadi *protrusi* pada *discus intervertebralis* yang disebabkan karena *injury* atau beban mekanik yang salah dalam waktu yang lama. HNP adalah degeneratif dimana elastisitas dari *annulus fibrosus* menurun sehingga menyebabkan robeknya *annulus fibrosus* dari *diskus intervertebralis* lumbar pada spinal canal atau *rupture* dengan tekanan dari *nucleus pulposus* yang menyebabkan kompresi pada elemen saraf (Cahyati, 2015).

Nyeri pada punggung bawah merupakan keluhan utama dari penderita *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP), persepsi nyeri ini bertujuan untuk membatasi gerakan yang melibatkan otot-otot punggung. *Hernia Nucleus Pulposus* memiliki ciri nyeri pada bagian punggung bawah karena kehilangan fungsi dan hal tersebut merupakan salah satu keluhan utama yang menyebabkan penurunan produktivitas kerja. Pekerjaan berat dengan gerakan yang menimbulkan cedera otot saraf, posisi tidak bergerak dalam waktu yang cukup lama menjadi pencetus beberapa kondisi yang menyebabkan terjadinya nyeri pada punggung bawah. Waktu pemulihan yang tidak memadai karena kurangnya istirahat juga dapat memperparah kondisi (Nasikhatussoraya, Octaviani, & Julianti, 2016)

World Health Organization menyatakan bahwa, nyeri pinggang bawah juga sering dikeluhkan karena mengakibatkan ketidaknyamanan bagi penderitanya. Prevalensi nyeri pinggang bawah pada populasi kurang lebih 16.500.000 per tahun di Inggris. Pasien HNP yang berobat jalan berkisar 1.600.000 orang dan yang bersedia dirawat di rumah sakit kurang lebih 100.000 orang. Dari keseluruhan penderita HNP yang mendapat tindakan operasi berjumlah 24.000 orang pertahunnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kelompok studi nyeri PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia) melakukan penelitian di 14 rumah sakit pendidikan dengan hasil menunjukkan bahwa jumlah penderita nyeri sebanyak 4456 orang (25% dari total kunjungan) 1598 orang (35,86%) merupakan penderita nyeri kepala dan 819 orang (18,37%) adalah penderita HNP (JS , 2013).

Dampak nyeri menyebabkan perubahan peran, emosional dan perilaku pada seseorang. Selain itu, individu mengalami keterbatasan melakukan aktivitas secara mandiri dan mengatur sendiri kebutuhannya sehingga individu membutuhkan orang lain (Potter & Perry, 2011). Hal yang dialami tersebut dapat mempengaruhi tanggung jawab dari peran terdahulu nya saat sebelum sakit hingga pergeseran peran di lingkungan yang dilakukan ketika sakit. Sifat nyeri kronis yang dialami pasien yang mampu melumpuhkan atau memburuk secara progresif dapat mengakibatkan perubahan dari peran itu sendiri di dalam fungsi keluarga sebelumnya (Gopur, 2010)

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pengalaman Nyeri Pada Pasien HNP dan Dampaknya Terhadap Perubahan Peran”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah disampaikan pada latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah bagaimana gambaran tentang pengalaman nyeri pada pasien HNP dan dampaknya terhadap perubahan peran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran tentang pengalaman nyeri pada pasien HNP dan dampaknya terhadap perubahan peran

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, yaitu :

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat bertambahnya wawasan dan juga pengetahuan didalam menerapkan proses keperawatan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Disamping itu juga sebagai syarat kelulusan sebagai Ahli Madya Keperawatan dari Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4.2 Bagi Institusi

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga penerapan asuhan keperawatan, terutama bagi pembaca di perpustakaan kampus 2 Universitas Muhammadiyah Malang.